

Pendampingan dan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Wirasusaha berbasis Pendekatan Manajerial pada UD FF Tirta Jakarta Timur

**Ahmad Nizar¹, Albertus Maria Setyastanto², Ary Fiyanto³, Ari Wahyu Leksono⁴, Agus
Abdillah⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Indraprasta PGRI

*nizarbwi@gmail.com

Article History:

Received: 01 Jun 2026

Revised: 06 Jul 2026

Accepted: 20 Jul 2026

Keywords: *pendampingan, pelatihan,
kapasitas wirausaha,
pendekatan manajerial,
UKM*

Abstract: *Perkembangan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif menuntut pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk memiliki kapasitas wirausaha berbasis manajerial agar mampu bertahan dan berkembang secara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas wirausaha pengelola UD FF Tirta Jakarta Timur, sebagai agen distribusi air minum dalam kemasan (AMDK), melalui program pendampingan dan pelatihan berbasis pendekatan manajerial. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan praktik langsung yang meliputi tahapan observasi awal, perencanaan materi pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan praktik, pendampingan intensif, serta evaluasi dan tindak lanjut. Materi pelatihan difokuskan pada pengenalan fungsi-fungsi manajemen, perencanaan usaha sederhana, pengelolaan operasional, pencatatan keuangan sederhana, serta strategi pemasaran. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan manajerial mitra, ditandai dengan perubahan pola pengelolaan usaha yang lebih terstruktur, tertib, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha. Salah satu luaran kegiatan berupa brosur digital juga mendukung penguatan identitas dan promosi usaha. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendampingan berbasis pendekatan manajerial efektif dalam meningkatkan kapasitas wirausaha UKM dan berpotensi di replikasi pada pelaku usaha sejenis di wilayah lain.*

Pendahuluan

Perkembangan lingkungan bisnis yang dinamis menuntut pelaku usaha, khususnya Usaha Kecil dan Menengah (UKM), untuk memiliki kemampuan manajerial yang memadai agar mampu bertahan dan berkembang. Keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk, tetapi juga oleh kemampuan pengelola dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan seluruh sumber daya usaha

secara efektif. Menurut Robbins dan Coulter (2018), manajemen merupakan proses koordinasi aktivitas kerja agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efisien dan efektif. Dalam konteks kewirausahaan, kemampuan manajerial menjadi faktor kunci keberhasilan usaha, terutama bagi UKM yang memiliki keterbatasan sumber daya (Scarborough & Cornwall, 2019). UKM dengan kapasitas manajerial yang baik cenderung lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan mampu menjaga keberlanjutan usaha (Tambunan, 2019).

Dalam konteks UKM, keterbatasan kemampuan manajerial masih menjadi permasalahan utama yang menghambat perkembangan usaha. Banyak pelaku UKM menjalankan usahanya secara informal tanpa perencanaan yang jelas, pencatatan keuangan yang tertib, serta strategi pemasaran yang terstruktur. Menurut Tambunan (2019), permasalahan utama UKM di Indonesia tidak hanya terletak pada keterbatasan modal, tetapi juga pada lemahnya pengelolaan usaha yang mencakup perencanaan, pencatatan keuangan, dan strategi pemasaran. Sementara itu, Hapsari et al. (2020) menegaskan bahwa pendampingan berbasis manajerial mampu meningkatkan kinerja UKM secara signifikan apabila dilakukan secara berkelanjutan dan aplikatif. Kondisi ini juga dialami oleh UD FF Tirta Jakarta Timur, agen distribusi Aqua galon yang berperan penting dalam penyaluran air minum dalam kemasan (AMDK) kepada masyarakat. Selama ini, pengelolaan usaha UD FF Tirta masih bersifat sederhana dan berbasis pengalaman, sehingga belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip manajemen usaha. Padahal, sebagai bagian dari rantai distribusi kebutuhan pokok, agen Aqua galon memiliki potensi usaha yang besar apabila dikelola secara profesional. Keterampilan manajerial yang baik akan membantu pelaku usaha dalam mengelola operasional, mengatur keuangan, meningkatkan kualitas pelayanan, serta mengambil keputusan usaha secara tepat. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan yang sistematis untuk meningkatkan kapasitas wirausaha berbasis pendekatan manajerial.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim dari Universitas Indraprasta PGRI Jakarta melaksanakan program pendampingan dan pelatihan kapasitas wirausaha pada UD FF Tirta

Jakarta Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pemahaman pengelola usaha mengenai pentingnya penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan usaha; (2) membekali keterampilan praktis dalam perencanaan usaha, pencatatan keuangan sederhana, dan strategi pemasaran; serta (3) mendorong perubahan pola pengelolaan usaha menjadi lebih terstruktur dan berkelanjutan. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan UD FF Tirta Jakarta Timur mampu meningkatkan kinerja usaha dan daya saing di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan dan pelatihan kapasitas wirausaha berbasis pendekatan manajerial dilaksanakan pada UD FF Tirta Jakarta Timur yang berlokasi di Jalan Radar Baru RT 04/RW 04, Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur, pada bulan April 2026. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif, di mana mitra usaha dilibatkan secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan agar materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi nyata usaha.

Kegiatan dilaksanakan secara bertahap selama tiga minggu dengan tahapan yang terstruktur meliputi:

Observasi dan identifikasi awal untuk mengetahui kondisi eksisting pengelolaan usaha, sistem operasional, serta permasalahan manajerial yang dihadapi mitra melalui wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi;

1) Perencanaan dan penyusunan materi pelatihan berbasis pendekatan manajerial yang mencakup fungsi-fungsi manajemen usaha, perencanaan usaha sederhana, pengelolaan operasional

- distribusi, pencatatan keuangan sederhana, serta strategi pemasaran;
- 2) Pelaksanaan pelatihan dan praktik langsung dalam bentuk *workshop* tatap muka dengan metode pembelajaran aplikatif, di mana peserta mempraktikkan penyusunan perencanaan usaha, pencatatan keuangan harian, serta pembuatan media promosi usaha;
 - 3) Pendampingan intensif pasca pelatihan melalui kunjungan lapangan dan komunikasi daring untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip manajerial dalam aktivitas usaha sehari-hari;
 - 4) Evaluasi serta tindak lanjut untuk mengukur tingkat pemahaman peserta, efektivitas pelaksanaan kegiatan, serta dampak awal terhadap peningkatan kapasitas wirausaha dan pengelolaan usaha UD FF Tirta Jakarta Timur.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan dan pelatihan kapasitas wirausaha berbasis pendekatan manajerial pada UD FF Tirta Jakarta Timur menunjukkan hasil yang positif. Sebelum kegiatan dilaksanakan, pengelolaan usaha masih dilakukan secara sederhana, tanpa perencanaan usaha tertulis, pencatatan keuangan yang sistematis, serta pembagian tugas yang jelas. Kondisi tersebut berpotensi menghambat pengembangan usaha dalam jangka panjang. Melalui pelatihan, pengelola usaha memperoleh pemahaman mengenai pentingnya penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam kegiatan wirausaha. Peserta dibekali keterampilan dalam menyusun perencanaan usaha sederhana, mengatur operasional distribusi, melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rutin, serta merancang strategi pemasaran yang lebih terarah. Salah satu

hasil konkret kegiatan ini adalah pembuatan brosur digital sebagai media promosi yang mendukung kegiatan pemasaran usaha secara lebih profesional. Selain itu, peserta juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengambil keputusan usaha berdasarkan pertimbangan manajerial, seperti pengelolaan stok galon, pengaturan jadwal distribusi, dan pelayanan pelanggan. Evaluasi pasca kegiatan menunjukkan adanya perubahan pola pengelolaan usaha yang lebih tertib, terencana, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha. Hasil ini menegaskan bahwa pendekatan manajerial dalam kegiatan pendampingan mampu meningkatkan kapasitas wirausaha pelaku UKM secara nyata dan aplikatif. Temuan ini sejalan dengan pendapat Zimmerer et al. (2020) yang menyatakan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen secara sederhana namun konsisten dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha kecil. Selain itu, pendampingan kewirausahaan yang berorientasi pada praktik nyata terbukti mampu meningkatkan kapasitas pengambilan keputusan pelaku UKM (Suryana & Kartib, 2021).

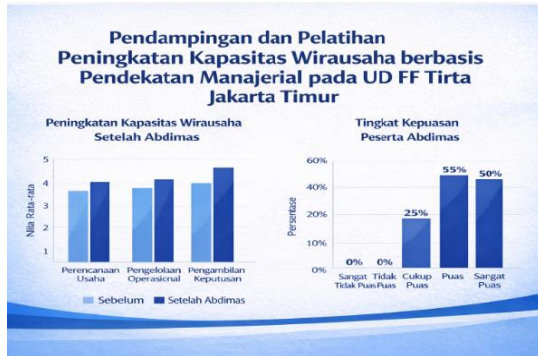
Gambar 1

Tim Abdimas melakukan kegiatan Pendampingan dan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Wirausaha berbasis Pendekatan Manajerial pada UD FF Tirta Jakarta Timur



Gambar 2.

Grafik Peningkatan Kapasitas Wirausaha dan Kepuasan Peserta Abdimas pada UD FF Tirta Jakarta Timur



Gambar 2 di atas menunjukkan adanya peningkatan kapasitas wirausaha setelah pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan berbasis pendekatan manajerial pada UD FF Tirta Jakarta Timur, khususnya pada aspek perencanaan usaha, pengelolaan operasional, pengambilan keputusan, serta kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan dan evaluasi kinerja usaha. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen mampu membantu pelaku usaha dalam mengelola sumber daya secara lebih efektif dan terstruktur, sejalan dengan Robbins dan Coulter (2019) yang menegaskan peran manajemen dalam peningkatan kinerja organisasi. Tingginya tingkat kepuasan peserta yang berada pada kategori puas dan sangat puas mencerminkan keberhasilan metode pendampingan partisipatif dan berbasis praktik, sebagaimana dikemukakan oleh Suryana (2020) bahwa pelatihan kewirausahaan yang disertai pendampingan berkelanjutan dapat meningkatkan kompetensi pelaku usaha. Temuan ini juga mendukung pandangan Hisrich, Peters, dan Shepherd (2020) bahwa kompetensi manajerial merupakan faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing usaha, sehingga kegiatan Abdimas ini dinilai

efektif dalam meningkatkan kapasitas wirausaha pada UD FF Tirta Jakarta Timur.

Penutup

Kegiatan pendampingan dan pelatihan kapasitas wirausaha berbasis pendekatan manajerial pada UD FF Tirta Jakarta Timur memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan pengelola usaha dalam mengelola bisnis secara lebih terstruktur dan profesional. Melalui pelatihan ini, mitra memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis dalam perencanaan usaha, pengelolaan operasional, pencatatan keuangan sederhana, serta strategi pemasaran. Salah satu luaran kegiatan berupa brosur digital juga mendukung penguatan identitas usaha dan kegiatan promosi. Kegiatan ini menegaskan pentingnya peran perguruan tinggi dalam mendampingi pelaku UKM melalui pendekatan manajerial yang aplikatif dan berkelanjutan. Ke depan, diharapkan program pendampingan serupa dapat di replikasi pada pelaku usaha sejenis di wilayah lain sebagai upaya meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UKM lokal.

Referensi

- Hapsari, D. R., Widyastuti, T., & Nugroho, A. (2020). Pendampingan Manajerial Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 123-131.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2020). *Entrepreneurship* (10th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2019). *Management* (14th ed.). Harlow: Pearson Education.
- Scarborough, N. M., & Cornwall, J. R. (2019). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management* (9th ed.). Boston: Pearson Education.
- Suryana. (2020). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta:

Salemba Empat.

- Suryana, & Kartib, B. (2021). Pengembangan Kapasitas Kewirausahaan UMKM Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Berbasis Praktik. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 45–54.
- Tambunan, T. T. H. (2019). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*. Jakarta: LP3ES.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2020). *Small Business Management and Entrepreneurship*. Hoboken: Wiley.